

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Pembelajaran *Google Sites*

Yehezkiel Mutu Romu (1), Vidriana Oktoviana Bano (2), Riwa Rambu Hada Enda (3)

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

yehezkielmutu01@gmail.com (1), vidri.bano@unkriswina.ac.id (2), riwa@unkriswina.ac.id (3)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) diterapkan dengan menggunakan bantuan media *Google Sites*, serta mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model dan media pembelajaran tersebut. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri Kambera. Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari lembar observasi dan tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar kognitif, dari 28% pada pra-siklus meningkat menjadi 69% pada siklus I, dan kemudian meningkat lagi menjadi 92% pada siklus II. Sementara itu, hasil belajar afektif juga mengalami peningkatan, dari 14% pada pra-siklus menjadi 81% pada siklus I, dan mencapai 94% pada siklus II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan *Google Sites* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: STAD, *Google Sites*, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to provide a comprehensive overview of how the *Student Team Achievement Division* (STAD) cooperative learning model is implemented with the assistance of *Google Sites*, as well as to describe the improvement in students' learning outcomes after applying this model and instructional media. Conducted as a Classroom Action Research (CAR), the study utilizes a descriptive quantitative approach. The subjects of this research are students of XI MIPA 2 class at Kambera State Senior High School. Data collection instruments include observation sheets and written tests. The research findings indicate a significant increase in cognitive learning outcomes, from 28% in the pre-cycle to 69% in cycle I, and further increasing to 92% in cycle II. Additionally, affective learning outcomes also experienced improvement, from 14% in the pre-cycle to 81% in cycle I, and reaching 94% in cycle II. Therefore, it can be concluded that the implementation of the STAD cooperative learning model with the assistance of *Google Sites* is effective in enhancing students' learning outcomes.

Keywords: STAD, *Google Sites*, Learning Outcomes

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembelajaran adalah salah satu proses interaksi antara siswa dan sumber belajar. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan membangun pengetahuannya sendiri (Suparmini, 2020). Menurut Miarso dalam (Turdjai, 2016) Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat siswa dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran dimana hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penelitian baik dengan pengamatan langsung maupun dengan menggunakan tes. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Wardana et al., 2017). Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru yang kreatif dan inovatif di tuntut untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan untuk memenuhi tujuan kurikulum yang lebih memperhatikan proses pembelajaran di kelas (Oru et al., 2023). Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan pembelajaran, memilih media dan metode dalam suatu kondisi pembelajaran (Nasrun et al., 2018). Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran (Hasan et al., 2021). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kambara pada tanggal 05 Oktober 2023, didapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran sudah menggunakan beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa seperti model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*. Tetapi dari penggunaan model pembelajaran tersebut masih banyak siswa yang terlihat tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat materi Biologi diterangkan. Kondisi pembelajaran tersebut mengakibatkan siswa tidak konsentrasi dan kurang memahami materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu penggunaan media pembelajaran tidak memadai sehingga guru cukup kesulitan dalam menyampaikan materi. Berdasarkan permasalahan tersebut guru mempunyai alternatif menggunakan media pembelajaran yang tersedia seperti media buku cetak, menggambar di papan tulis dan lingkungan sekitar tetapi media tersebut masih saja membuat siswa cukup kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan. Hal ini berdampak pada hasil belajar Biologi siswa yang masih rendah dan dibuktikan dengan nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI MIPA 2 semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang sebagian belum tuntas. Nilai rata-rata yang dimiliki adalah 71 artinya belum memenuhi standar KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 74. Siswa yang nilainya mencapai ketuntasan sebanyak 53% sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 47%. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Selain itu, dalam sebuah proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media pembelajaran yang mana media berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan sebagai alat bantu seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah ilmu dan materi (Sapriyah, 2019). Pembelajaran kooperatif dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD), siswa ditempatkan dalam kelompok belajar yang memiliki kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau

Mutu Romu Y, Oktoviana Bano V, Rambu Hada Enda R : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Pembelajaran *Google Sites*.

kelompok sosial lainnya (Sudana & Wesnawa, 2017). Media *Google Sites* adalah salah satu produk yang dimiliki oleh *Google* sebagai tools pembuatan situs. *Google Sites* dapat digunakan dalam membuat situs *website* baik digunakan untuk keperluan pribadi maupun kelompok. Bagi pengguna baru (awam) *Google Sites* ini sangat mudah dikelola serta digunakan karena menu dan fitur-fitur yang dimiliki mudah dimengerti dan familiar. *Google Sites* juga dapat terhubung dengan produk *google* lainnya seperti *google docs*, *google form*, *google sheet*, *google drive*, *google calendar*, *youtube* dan lain sebagainya. Dalam penggunaan *Google Sites*, dapat digunakan secara gratis dan keamanan data-data akan terjaga karena aman dari virus sehingga materi dan informasi tentang pembelajaran tidak mudah hilang (Salsabila & Aslam, 2020).

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbantuan Media *Google Sites* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kambera? Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbantuan Media *Google Sites* pada Siswa di SMA Negeri 1 Kambera?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Google Sites* dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Google Sites*.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya model pembelajaran dan media pembelajaran. Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Google Sites* dapat menunjang keaktifan siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok lebih baik dan meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat, ide dan saran, siswa lebih mudah dalam menerima mata pelajaran Biologi, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Biologi dapat ditingkatkan dan siswa mendapatkan hasil akhir yang memuaskan. Sedangkan manfaat bagi guru, dapat dijadikan bahan evaluasi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Google Sites* sebagai wacana dalam proses pembelajaran selanjutnya.

II. METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah semua rencana yang akan dilaksanakan oleh seorang peneliti dalam penelitian untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang diteliti. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 1 Kambera, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian pada bulan Maret tahun ajaran 2023/2024.

Mutu Romu Y, Oktoviana Bano V, Rambu Hada Enda R : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Pembelajaran *Google Sites*.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Kampera yang berjumlah 36 orang siswa, perempuan 20 orang, laki-laki 16 orang.

Prosedur Penelitian

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah Model Penelitian Tindakan Kelas yang di kembangkan oleh Kemmis dan Tc.Taggart dengan menggunakan alur penelitian yaitu: 1) Perencanaan (planning), 2) Pelaksanaan tindakan (acting), 3) Observasi (observing), dan 4) Refleksi (reflecting). Keempat prosedur ini dilakukan secara berurutan dan bersifat siklus. Hal ini berarti, jika dirasa pemberian tindakan belum memberikan hasil yang diharapkan, peneliti diharuskan melakukan siklus berikutnya dengan tahapan-tahapan yang sama.

Teknik Pengumpulan Data

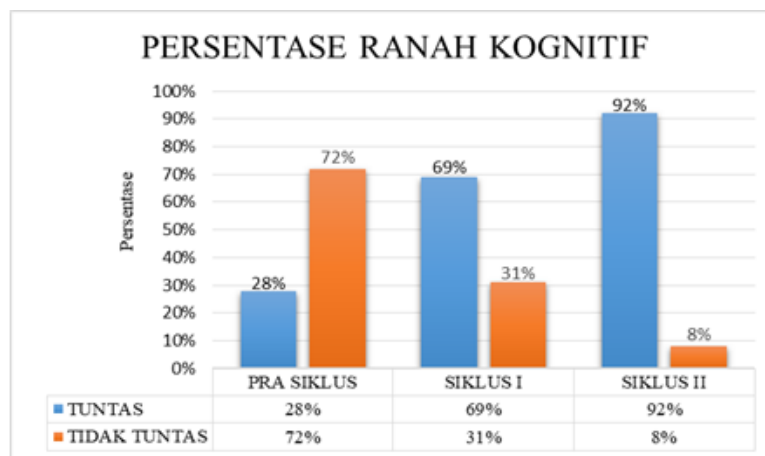
Data yang diperoleh selama penelitian akan dikumpulkan melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi. Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera yang dilakukan oleh peneliti mengenai sikap siswa dengan menggunakan lembar rubrik penilaian sikap (afektif). Tes sebagai instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur pengetahuan (Kognitif) yang dimiliki oleh siswa. Pada penelitian ini digunakan tes tertulis atau tes hasil belajar yang bertujuan untuk menganalisis informasi tentang siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dalam bentuk pilihan ganda. Dokumentasi adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan bukti bahwa suatu kegiatan atau peristiwa telah terjadi seperti rekaman, foto, video, selama kegiatan penelitian berlangsung

III. HASIL PENELITIAN

Berikut ini tabel dan diagram hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan afektif

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif

Kegiatan Pembelajaran	Nilai Rata-rata	Jumlah siswa yang tuntas	%	Jumlah siswa yang tidak tuntas	%
Pra Siklus	67,77	10	28%	26	72%
Siklus I	79,16	25	69%	11	31%
Siklus II	91,38	33	92%	3	8%



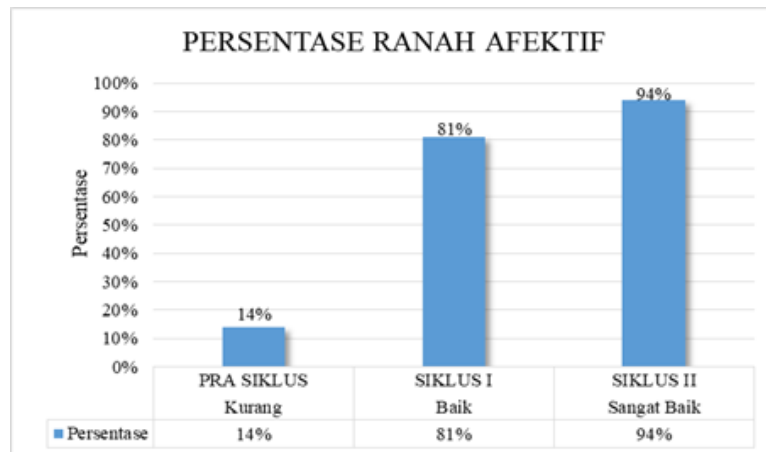
Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Kognitif

Tabel 2. Hasil Belajar Afektif

Kegiatan	Predikat
----------	----------

Mutu Romu Y, Oktoviana Bano V, Rambu Hada Enda R : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Pembelajaran *Google Sites*.

Pembelajaran	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pra Siklus	-	-	5	14%	5	14%	26	72%
Siklus I	3	8%	26		7	19%	-	-
Siklus II	27	75%	7	19%	-	-	2	6%



Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Afektif

Pra Siklus

Setelah pelaksanaan pra siklus dilakukan siswa diharapkan dapat memahami materi sistem pernapasan pada manusia. Pembelajaran pada siklus ini belum optimal karena siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan analisis rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada pra siklus memperoleh nilai rata-rata yaitu 67,77 dan terdapat 26 orang siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 74, sedangkan yang memenuhi KKM terdapat 10 orang siswa. Dari hasil belajar kognitif yang di peroleh tersebut seturut dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kondang et al., 2022) bahwa hasil belajar kognitif yang di peroleh pada pra siklus masih tergolong rendah. Pada kegiatan pra siklus ini berlangsung terdapat beberapa siswa tidak fokus dalam pembelajaran di saat peneliti menjelaskan materi siswa tidak serius atau tidak memperhatikan penjelasan saat materi disampaikan. Hal ini mengakibatkan suasana kelas tidak kondusif dan menimbulkan keributan di dalam kelas. Beberapa siswa yang tidak mampu berkerjasama dalam kelompok tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya dan tidak bertanggungjawab dalam kelompoknya sehingga sikap yang diharapkan tidak maksimal dengan perolehan persentase afektif siswa yaitu 14% termasuk dalam kategori kurang. Adapun nilai rata-rata pada pra siklus sebesar 53. Dari hasil tersebut seturut dengan penelitian yang di lakukan oleh (Anisensia et al., 2020) bahwa hasil belajar yang di peroleh pada pra siklus memiliki persentase yang rendah ketika tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Divisoin (STAD).

Siklus I

Pada awal tahap perencanaan tersebut peneliti sudah menyiapkan RPP, soal tes pilihan ganda sebanyak 10 butir, LKPD, PPT, LCD dan media *Google Sites* yang sudah disediakan sebelum peneliti memulai kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini, peneliti melanjutkan materi pembelajaran yang sudah diberikan di awal dengan sub topik mekanisme pernapasan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan menyampaikan materi dengan menggunakan bantuan media *Google Sites* yang di dalamnya sudah tersedia bahan ajar yang di gunakan siswa untuk di pelajari saat

Mutu Romu Y, Oktoviana Bano V, Rambu Hada Enda R : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Pembelajaran *Google Sites*.

proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu, peneliti membentuk siswa dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD yang telah disiapkan. Pengerjaan LKPD tersebut dengan bantuan media *Google Sites* yang di dalamnya terdapat materi mekanisme pernapasan dan video pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengerjakan LKPD. Setelah kelompok berdiskusi peneliti mempersilahkan kelompok untuk melakukan presentasi dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang melakukan presentasi. Setelah kegiatan tersebut, peneliti memberikan kuis individual yang ada pada *Google Sites* untuk di kerjakan secara mandiri dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa setelah melakukan diskusi kelompok dan kemudian hasil kuis tersebut di rekap oleh peneliti untuk di gabungkan ke dalam skor pencapaian kelompok. Setelah peneliti sudah mengetahui kelompok yang mendapatkan skor tertinggi, peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi. Sebelum mengakhiri pembelajaran peneliti memberikan tes akhir pembelajaran yang akan dikerjakan oleh siswa dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Google Sites*. Setelah pelaksanaan siklus I di fokuskan agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Google Sites*. Berdasarkan hasil belajar yang di peroleh pada siklus ini belum tercapai secara optimal walaupun telah mencapai standar ketuntasan secara keseluruhan dengan persentase ketuntasan sebesar (69%).

Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II. Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar peneliti telah merencanakan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada awal tahap perencanaan tersebut peneliti sudah menyiapkan RPP, soal tes, LKPD, PPT, LCD dan *Google Sites* yang sudah disediakan sebelum peneliti memulai kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Pada siklus II, siswa terlihat jauh lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Google Sites* pada materi sistem pernapasan pada manusia di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Kambera dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Google Sites* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut: Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Google Sites* sesuai dengan materi sistem pernapasan pada manusia, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu disarankan pada guru Biologi untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media *Google Sites* pada materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisensia, T., Bito, G. S., & Wali, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDI Blidit Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(April), 61–69.
- Emu, L., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan LKPD Berbentuk Mind Mapping

Mutu Romu Y, Oktoviana Bano V, Rambu Hada Enda R : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Pembelajaran *Google Sites*.

- untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMA Negeri I Rindi Umalulu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(9), 1417–1424.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P, I. M. I. (2021). *Media Pembelajaran* (F. Sukmawati (ed.)). TAHTA MEDIA GROUP.
- Kaunain, N. D., Prihandono, T., & Supriadi, B. (2014). Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Fisika di MTs. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1), 40–46.
- Kondang, D. D., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. (2022). Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Nggoa. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 04(02), 104–115.
- Nasrun, Faisal, & Feriyansyah. (2018). Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(2), 671.
- Oru, A. B., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan LKPD Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri Satap Matawai Iwi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2), 401–410.
- Rostika, D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia. 1, 240–251.
- Salsabila, F., & Aslam. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088–6096.
- Sapriyah. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 2(1), 470–477.
- Sudana, I. P. A., & Wesnawa, I. G. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1–8.
- Suparmini, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(1), 67–73.
- Turdjai. (2016). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Triadik*, 15(2), 17–29.
- Wardana, I., Banggali, T., & Husain, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Avogadro SMA Negeri 2 Pangkajene (Studi pada Materi Asam Basa). *Jurnal Chemica*, 18(1), 76–84.
- Wulandari, A., Sulistyowati, R., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Belajar Siswa. *Jurnal Luminous*, 3(2), 83–88

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
22 Mei 2024	03 Juni 2024	17 Juni 2024	Ya